

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya mengenai Hubungan Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini antara lain perilaku kewirausahaan yang terdiri dari sikap percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan keberhasilan usaha yang terdiri dari akumulasi modal, produksi, pelanggan, perluasan usaha, perbaikan sarana, dan tingkat pendapatan sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Penelitian ini dilakukan terhadap pemilik Outlet Burger di kota Bandung. Dari kedua objek penelitian ini, maka dapat dianalisis mengenai gambaran perilaku kewirausahaan, gambaran keberhasilan usaha, serta Hubungan Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha.

Penelitian ini dilakukan di Outlet Burger yang berada di kota Bandung yang hingga saat ini berjumlah 10 buah. Penelitian ini dilakukan sejak akhir tahun 2008, tepatnya sejak bulan September hingga Bulan Januari tahun 2009. Adapun data Outlet burger yang menjadi objek penelitian terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Nama Outlet Burger dan Lokasi Outlet

No	Nama Outlet	Alamat
1	Edam burger	Cikutra Barat, Bandung
2	Raja Burger	Jl. Kepatihan Bandung
3	Dewa Burger	Jl. Gegerkalong hilir, Bandung
4	Burger 3 1/2	Jl. Herdi Bowo, Kepatihan Bandung
5	Burger Edola	Jl. Pahlawan No.19 Bandung
6	Rizky Burger	Jl. Sukamiskin, Archamanik, Bandung
7	Beurgeur	Jl. Tubagus Ismail Raya No.22 Bandung
8	Burger Buana	Jl. Ciumbuleuit No 72 Bandung
9	Burger Halaal	Dago Pakar, Bandung
10	Lava Burger	Jl. Cikutra Barat No.55 RT 02/RW 06 Bandung

Sumber : Hasil Observasi

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ilmiah merupakan suatu rangkaian proses penelitian terhadap suatu fenomena objek yang diteliti secara sistematis yang dapat memecahkan masalah dari fenomena tersebut, dengan menggunakan suatu metode penelitian. Menurut Sugiyono (2006:1) "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:160) metode penelitian adalah "cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya"

Adapun metode penelitian yang digunakan antara lain :

1. Deskriptif. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel X, yaitu Perilaku Kewirausahaan dan variabel Y, yaitu Keberhasilan Usaha
2. Verifikatif. Metode ini digunakan untuk mencari hubungan antara variabel x dengan variabel y yaitu Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	
Perilaku Kewirausahaan (X) “serangkaian aktivitas yang dilakukan manusia dalam kemampuannya untuk berfikir kreatif dan bertindak inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses, dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko”(Geoffrey Meredith,2002:5-6 dalam Suryana, 2006:24)	1. Kepercayaan Diri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki nilai keyakinan dalam menjalankan usaha ▪ Memiliki optimisme dalam menjalankan usaha ▪ Kemampuan bekerja mandiri dalam menjalankan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat keyakinan berhasil dalam menjalankan usaha ▪ Tingkat optimisme dalam menjalankan usaha ▪ Tingkat kemampuan bekerja mandiri dalam menjalankan usaha 	Ordinal	1	
	2. Berorientasi pada tugas dan hasil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kebutuhan untuk berprestasi dalam menjalankan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat orientasi pada rencana dan evaluasi yang telah ditetapkan 		Ordinal	4,5
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi pada laba 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat orientasi pada laba yang ingin dicapai melalui pencatatan keuangan 			6,7
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketekunan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat ketekunan dalam menjalankan usaha 	8		
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketabahan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat ketabahan dalam menjalankan usaha 	9		
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki tekad kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kerja keras dalam 	10		

*Hubungan Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha
Outlet Burger di kota Bandung*

		<p>keras dalam menjalankan usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki semangat dalam menjalankan usaha 	<p>menjalankan usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat semangat dalam mengelola usaha 		11
	3.Pengambilan Risiko	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan membuat keputusan atas pilihan yang mengandung resiko ▪ Suka akan tantangan bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan membuat keputusan ▪ Tingginya kemauan akan tantangan dalam menghadapi ketidakpastian 	Ordinal	12,13 14,15
	4.Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki sifat kepemimpinan dalam menjalankan usaha ▪ Dapat bekerja sama dengan orang lain ▪ Menanggapi saran dan kritik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pendelegasian tugas dan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain ▪ Tingkat kemampuan bekerja sama dengan orang lain ▪ Tingkat kemampuan dalam menanggapi saran dan kritik 	Ordinal	16,17 18,19 20,21
	5.Keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kreatifitas dalam 	Ordinal	22,23

*Hubungan Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha
Outlet Burger di kota Bandung*

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> menemukan ide atau gagasan baru ▪ Tingkat inovasi dalam menerima dan menerapkan sesuatu yang baru 		24,25
	6. Berorientasi ke masa depan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari peluang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingginya upaya mencari peluang untuk keberhasilan usaha 	Ordinal	26,27
<p>Keberhasilan Usaha (Y)</p> <p><i>“tingkat kepuasan akan pencapaian hasil organisasi”</i></p> <p>(Rue dan Byars dalam Dwi Riyanti, 2003:25)</p>	1. Akumulasi Modal	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan akan akumulasi modal 		Ordinal	1
	2. Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan akan jumlah produksi 		Ordinal	2
	3. Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan akan jumlah pelanggan 		Ordinal	3
	4. Perluasan Daerah Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan akan perluasan daerah pemasaran 		Ordinal	4
	5. Perluasan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan akan perluasan usaha 		Ordinal	5
	6. Perbaikan Sarana Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan akan perbaikan sarana fisik 		Ordinal	6
	7. Pendapatan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepuasan akan pendapatan usaha 		Ordinal	7

3.5 Sumber Data, Alat Pengumpulan Data, Populasi, Dan Sampel

3.5.1 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2006:129). Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian baik diperoleh secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian.

1. Sumber data primer

Sumber data *primer* merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data *primer* adalah seluruh data yang diperoleh langsung dari para pemilik Outlet burger di kota Bandung

2. Sumber data sekunder

Sumber data *sekunder* adalah sumber data penelitian dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, serta dokumen organisasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun data yang diperoleh untuk penelitian ini terlihat dalam tabel berikut :

keberhasilan usaha. Pada penelitian ini, penulis menhamati cara pembuatan produk, keunikan bahan-bahan yang digunakan, cara promosi produk melalui *display stand* yang menarik, dsb.

3. **Kuesioner (angket)**, dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden (sampel penelitian). Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang dianggap paling tepat. Dalam kuesioner ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator dari variabel (X), perilaku kewirausahaan dan variabel (Y), keberhasilan usaha. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup (angket berstruktur yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda silang atau *checklist* dan angket terbuka (angket tidak berstruktur), yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Dalam penelitian ini, angket terbuka digunakan untuk mengetahui konsep usaha, latar belakang, serta perkembangan Outlet burger di kota Bandung.

Langkah-langkah penyusunan *kuesioner* adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi *kuesioner* atau daftar pertanyaan.
- b. Merumuskan *item-item* pertanyaan dan *alternatif* jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam *kuesioner* merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan *alternatif* jawaban yang telah disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.
- c. Menetapkan pemberian skor untuk setiap *item* pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pernyataan diberi nilai dengan skala *likert*.

4. **Wawancara**, yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas, dalam arti terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman. Instrumen yang digunakan penulis yaitu pedoman wawancara yang berisi uraian penelitian yang dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan.

3.5.3 Populasi dan Sampel

Suharsimi Arikunto (2006:130) mengemukakan bahwa

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi

Sedangkan menurut Sugiyono (2006:72):

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha burger di kota Bandung, yaitu sebanyak 10 nama usaha/outlet. Adapun daftar nama dan alamat usaha burger di kota Bandung terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Nama dan Alamat Usaha Burger di kota Bandung

No	Nama Usaha	Alamat Usaha
1	Edam Burger	Jl. Cikutra Barat, Bandung
2	Raja Burger	Jl. Kepatihan No.3, Bandung
3	Dewa Burger	Jl. Gegerkalong Hilir, Bandung
4	Burger 3 ½	Jl. Herdi Bowo, Kepatihan, Bandung
5	Burger Edola	Jl. Pahlawan no. 19 Bandung
6	Rizky Burger	Jl. Sukamiskin, Archamanik, Bandung
7	Beurgeur	Jl. Tubagus Ismail Raya no. 22, Bandung
8	Burger Buana	Jl. Ciumbuleuit No. 72 Bandung
9	Burger Halaal	Kawasan Dago Pakar, Bandung
10	Lava Burger	Jl. Cikutra Barat No. 55, Bandung

Sumber : Survey dan observasi langsung

Jadi, jumlah Outlet burger di kota Bandung sebanyak 10 Outlet. Karena jumlah tersebut sangat kecil, maka penulis tidak perlu mengambil sampel untuk mewakili jumlah populasi, akan tetapi semua Outlet burger di kota Bandung akan diteliti sebagai populasi. Dengan demikian, jenis penelitian ini adalah penelitian populasi dan bersifat jenuh.

3.6 Rancangan Analisis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui *kuesioner* terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel Perilaku Kewirausahaan (X) ada hubungannya atau tidak terhadap variabel Keberhasilan Usaha (Y).

*Hubungan Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha
Outlet Burger di kota Bandung*

Dalam melaksanakan pengolahan data ini prosedur yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengecek lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan hasil jawaban responden yang akan menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut diolah lebih lanjut.
- 2) Menghitung bobot nilai dengan menggunakan skala *Likert* dalam lima pilihan jawaban.

Klasifikasi nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Alternatif Jawaban untuk Perilaku Kewirausahaan (X)

Alternatif Jawaban	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Kurang sesuai	3	3
Tidak sesuai	2	4
Sangat tidak sesuai	1	5

Tabel 3.6
Interpretasi Alternatif Jawaban untuk Keberhasilan Usaha (Y)

Alternatif Jawaban	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat memuaskan	5	1
Memuaskan	4	2
Kurang memuaskan	3	3
Tidak memuaskan	2	4
Sangat tidak memuaskan	1	5

- 3) Rekapitulasi nilai angket variabel X (Perilaku Kewirausahaan) dan variabel Y (Keberhasilan Usaha)
- 4) Tahap uji coba *kuesioner*

Untuk menguji layak atau tidaknya *kuesioner* yang disebarkan kepada responden, maka penulis melakukan dua cara uji yaitu *uji validitas* dan *uji reliabilitas*.

3.6.1.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisioner yang disebar. Tipe validitas yang digunakan adalah korelasi product moment, (*product moment correlation formula*) yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh masing-masing item yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan dengan skor totalnya. Skor total merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item.

Rumus korelasi yang digunakan dalam uji validitas adalah rumus korelasi *Pearson product Moment* dengan formula sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum x) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2006:110})$$

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum Xi$ = Jumlah skor item

$\sum Yi$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t, dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Tabel t untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), kaidah keputusannya :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.7 Indeks Korelasi dan Tingkat Validitas

Indeks Korelasi (r)	Tingkat Validitas
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup Tinggi
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah (tidak valid)

3.6.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian disamping harus *valid*, juga harus dapat dipercaya (*reliabel*). Oleh karena itu digunakan uji reliabilitas yang gunanya untuk mengetahui ketepatan nilai *kuesioner*, artinya instrumen penelitian bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang berbeda hasilnya akan sama.

Malhotra (2005:309) mengemukakan bahwa “Reliabilitas adalah sejauh mana skala mampu menciptakan hasil yang konsisten jika pengukuran berulang dilakukan terhadap karakteristik tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Alpha, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran.

Langkah-langkah untuk menguji *reliabilitas* dengan metode Alpha adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

*Hubungan Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha
Outlet Burger di kota Bandung*

Dimana :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

b) Menjumlahkan Varians semua item, dengan rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots \dots S_n$$

Dimana :

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

$S_1, S_2, S_3, \dots n$ = Varians item ke-1, 2, 3, ..., n

c) Menghitung varians total, dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_t = Varians total

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

d) Masukkan kedalam rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Keputusan uji reliabilitas instrumen berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel, dan

Jika $r_{11} \leq r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel

3.6.2 Teknik Analisis Data dan Skala Pengukuran

3.6.2.1 Teknik analisis data

Analisis data, yaitu mendeskripsikan variabel X dan variabel Y dengan cara analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan tentang bagaimana gambaran perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan usaha pada Outlet-Outlet burger di kota Bandung.

Untuk mengetahui dan mengolah data dari angket yang disebar maka penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Menghitung skor total terendah dan skor kriterium dari bobot instrumen sebagai berikut:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan: ST = skor tertinggi
JB = jumlah butir pertanyaan
JR = jumlah responden

(b) Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variable X dengan jumlah skor kriterium variable X untuk mencari jumlah skor hasil angket variable X dengan menggunakan rumus:

$$X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

Keterangan : X_i = Jumlah skor hasil angket
 $X_1 \dots X_n$ = Jumlah skor responden

- (c) Membuat daerah kontinum
- (d) Menentukan daerah kontinum untuk variabel X maupun variabel Y
- (e) Mencari prosentase untuk variabel X dan variabel Y
- (f) Menentukan ukuran tinggi, sedang, dan rendah.
- (g) Membuat *parameter* untuk kriteria tinggi, sedang, dan rendah.

3.6.2.2 Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Skala Nominal, digunakan dalam mengumpulkan data pribadi pemilik Outlet, untuk mengetahui karakteristik responden.
2. Skala Ordinal, untuk mengukur indikator perilaku kewirausahaan dan keberhasilan usaha.

1.7 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mencari hubungan antar variabel dan mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang berskala ordinal. Metode yang digunakan adalah metode Korelasi *Spearman Rank*. Metode ini tidak terikat oleh asumsi bahwa populasi yang diteliti harus berdistribusi normal, populasi yang diambil sebagai sampel maksimal $5 < n < 30$ pasang. Rumus korelasi *Spearman Rank* yang digunakan adalah :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)} \quad \boxed{\text{(Riduwan, 2008:132)}}$$

*Hubungan Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha
Outlet Burger di kota Bandung*

antara sikap dan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha Outlet-Outlet Burger di kota Bandung.

Untuk menguji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} dengan melihat nilai persentil untuk distribusi t. Dari hasil perhitungan uji t tersebut, kemudian hasil t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} .

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Rumus yang digunakan adalah rumus distribusi student ($t_{student}$) sebagai berikut :

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Dimana :

t = distribusi *student*

r_s = koefisien *Rank Spearman*

n = banyaknya sampel

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada tahap kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu pihak kanan. Dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

- a. $H_0: r_s = 0$, korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha
- b. $H_1: r_s \neq 0$, korelasi berarti, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha